

PENGARUH MINAT MENJADI GURU TERHADAP KEBIASAAN BELAJAR MAHASISWA

¹Muna Hartini, ²Sri Setiti, ³Mahmudah Hasanah

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
E-mail: munahartini19@gmail.com

Abstrak: Minat akan membentuk keberagaman belajar pada setiap mahasiswa sehingga membentuk kebiasaan pada setiap mahasiswa dalam belajarnya. Keberagaman tersebut tergantung individu masing-masing dalam belajar untuk mengembangkan minatnya pada profesi guru. Tujuan penelitian untuk: (1) Mengetahui minat mahasiswa pada profesi guru. (2) Mengetahui kebiasaan mahasiswa dalam belajar. (3) Mengetahui minat mahasiswa pada profesi guru yang mempunyai pengaruh pada kebiasaan mahasiswa dalam belajar. Kegunaan dalam penelitian ini untuk mengetahui data dilapangan sesuai kenyataan yang dihitung menggunakan kuantitatif untuk menjawab hasil sebuah penelitian. Sampel yang diambil 160 menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan rumus Slovin. Data yang diambil menggunakan kuesioner dan hasil jawaban responden dijadikan dokumentasi. Penganalisisan penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan: (1) Minat mahasiswa pada profesi guru dengan persentase sebesar 79,39% berada pada kategori tinggi dilihat dari hasil sub variabel yaitu adanya wawasan dan informasi pada profesi guru, adanya perasaan senang, ketertarikan dan perhatian pada profesi guru serta keinginan, usaha dan keyakinan terhadap profesi guru. (2) kebiasaan mahasiswa belajar dengan persentase sebesar 71,85% berada pada kategori tinggi dilihat dari hasil sub variabel yaitu teknik mengikuti kuliah, teknik belajar mandiri di rumah, teknik belajar kelompok, teknik mempelajari buku pelajaran, teknik menghadapi ujian, membuat jadwal dan pelaksanaannya dan mengerjakan tugas. (3) adanya pengaruh minat mahasiswa pada profesi guru dengan kebiasaan belajar dengan nilai *product moment* r_{xy} 0,290 berada pada interval 0,20-0,399 berada pada kategori rendah dilihat dari model summary pada hasil analisis regresi linier sederhana.

Kata Kunci: Minat Menjadi Guru, Kebiasaan Belajar

INFLUENCE OF INTEREST IN BEING A TEACHER ON STUDENT'S LEARNING BEHAVIOUR

Abstract: Interest will shape the diversity of learning in each student so as to form habits in each student in their learning. The diversity depends on each individual in learning to develop their interest in the teaching profession. Research objectives for: (1) Determine student interest in the teaching profession. (2) Knowing students' habits in learning. (3) Determine student interest in the teaching profession that has an influence on student habits in learning. The purpose of this research is to find out the data in the field according to the reality which is calculated using quantitative to answer the results of a study. Samples taken 160 using a simple random technique (*Simple Random Sampling*) with the Slovin formula.

Data taken using a questionnaire and the results of respondents' answers used as documentation. Analyzing the study using simple linear regression analysis techniques. Based on the results of the study show: (1) Student interest in the teaching profession with a percentage of 79.39% is in the high category seen from the results of sub-variables namely the existence of insight and information on the teaching profession, the feeling of pleasure, interest and attention to the teaching profession and the desire, effort and confidence in the teaching profession. (2) the habits of students learning with a percentage of 71.85% are in the high category seen from the results of sub-variables namely the technique of attending lectures, self-learning techniques at home, group learning techniques, techniques of learning textbooks, techniques for facing exams, making schedules and their implementation and work on assignments. (3) the influence of student interest in the teaching profession with learning habits with the value of product moment r_{xy} 0.290 at intervals of 0.20-0.399 is in the low category seen from the summary model on the results of a simple linear regression analysis.

Keywords: Interest in being a teacher, study habits

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana belajar dan pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang ada didalam diri mahasiswa untuk menyalurkan minat serta mengembangkan pengetahuan untuk lebih luas serta menggali ilmu pengetahuan. Dengan adanya pendidikan maka akan mendukung proses belajar mengajar. Kampus adalah sarana pendidikan untuk menyalurkan minat serta melaksanakan proses belajar mengajar dengan sengaja yang dilakukan secara sadar mengikut sertakan dalam pendidikan. Pendidikan akan lebih baik jika dilaksanakan dengan adanya minat.

Seorang mahasiswa harus tahu, paham dan mengerti bahwa tugas guru tidak hanya menyampaikan sebuah teori saja tetapi harus bisa menyampaikan peran pesan moral yang dimana pada saat ini semakin majunya sebuah teknologi yang bisa mencontohkan yang baik agar bisa membimbing dan mengarahkan seorang anak didik menjadi baik dan mempunyai bekal untuk lebih seleksi. Dengan adanya guru yang profesional maka guru akan

menjadi teladan yang dicontoh dan di taati anak didik, tidak hanya akademik tetapi dari segi moral. Maka, guru sangat berperan sebagai panutan dalam pendidikan sehingga mencerdaskan anak didik.

Minat akan membentuk keberagaman kebiasaan belajar pada mahasiswa, dimana keberagaman kebiasaan belajar pada setiap mahasiswa berbeda-beda. Keberagaman kebiasaan belajar tergantung individu masing-masing agar memudahkan serta mendukung minatnya dengan kebiasaan belajar yang berbeda-beda pada masing-masing mahasiswa dengan tujuan untuk mengembangkan dirinya pada profesi keguruan. Menurut Suprihatiningrum (2014) guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mempunyai tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal seperti SD, SMP, SMA dan sebagainya.

Mahasiswa memasuki FKIP ULM Banjarmasin khususnya Pendidikan Ekonomi sudah pasti berminat menjadi guru. Berdasarkan data awal penelitian terdapat mahasiswa berminat dan tidak berminat pada profesi guru yang

dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari 39 orang responden mahasiswa yang menyatakan berminat pada profesi guru 28 orang dan yang tidak mempunyai minat pada profesi guru 11 orang dengan berbagai alasan yaitu cita-cita atau kemauan sendiri, anjuran orang tua, pandangan peluang kerja, pengaruh teman, tidak mengetahui sebelumnya Pendidikan Ekonomi kampus keguruan, menyukai pelajaran ekonomi sebelum menjadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi, pengaruh dorongan guru sewaktu sekolah dan termotivasi guru sewaktu sekolah yaitu dari cara senang melihat teknik mengajar guru. Mahasiswa yang tidak mempunyai minat menjadi guru akan berbeda dengan mahasiswa yang mempunyai minat yaitu dari tujuan arah pandangan mahasiswa dalam belajar sehari-hari dalam mengombinasikan dalam berbagai kegiatan sehingga bisa belajar kearah yang positif.

Berdasarkan data awal yang dilakukan pada mahasiswa di Pendidikan Ekonomi, terdapat banyak kebiasaan belajar mahasiswa yang sering dilakukan oleh mahasiswa agar tidak jenuh dan memunculkan semangat baru pada setiap individu yaitu jalan-jalan, nongkrong, nonton ke bioskop dan sebagainya sehingga bisa rileks dan membuat lebih santai sehingga tidak ada tekanan yang berlebihan dalam menghadapi masa perkuliahan akan tetapi ada sisi seriusnya dengan apa yang dihadapi pada perkuliahan sehingga kebiasaan belajar akan tetap terlaksanakan. Akan tetapi kebiasaan belajar yang tidak baik sering dilakukan mahasiswa, pada saat dilaksanakan ujian atau mengerjakan tugas mahasiswa akan berlomba-lomba untuk belajar dan mengerjakan pada malam hari sehingga hasil yang didapatkan tidak maksimal.

Mahasiswa yang mempunyai minat menjadi guru mempunyai kebiasaan belajar

yang beragam maupun yang tidak berminat menjadi guru, sehingga kebiasaan belajar mahasiswa berbeda-beda setiap individu. Bahkan sebaliknya, mahasiswa yang tidak mempunyai minat menjadi guru akan membentuk kebiasaan yang beragam pada setiap individu. Keberagaman tersebut akan membentuk tingkah laku kebiasaan belajar yang bermacam-macam sesuai dengan pandangan arah dan tujuan yang akan dituju berminat dan tidak berminatnya menjadi guru dalam melaksanakan kebiasaan sehari-harinya.

Menurut Maipita & Mutiara (2018) minat pada profesi guru adalah kemauan disertai rasa senang yang menimbulkan rasa suka yang datang dari diri sendiri tanpa adanya pengaruh orang lain untuk menjadi seorang guru dan bersedia melakukan tugas-tugas sebagai guru dengan menambah wawasan tentang profesi guru, memperluas wawasan dan keterampilannya untuk mewujudkan diri menjadi seorang guru. Menurut Agustian (2015) minat pada profesi guru adalah kesiapan atau kemauan seseorang untuk melaksanakan sebuah pekerjaan sebagai guru, profesi guru mempunyai peranan dan kompetensi profesional serta memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru. Menurut Lestari & Ika (2014) minat pada profesi guru adalah suatu perasaan yang mencapai indikator perilaku guru, cara berpakaian dan cara mengajar guru. maka dapat disimpulkan bahwa minat pada profesi guru yaitu keinginan yang ada pada diri seseorang untuk menjadi seorang guru dikarenakan adanya dorongan oleh faktor bawaan internal dan eksternal yang mendukung minatnya sehingga menumbuhkan rasa keinginan untuk menjadi guru.

Unsur minat pada profesi guru terdiri dari unsur *kognisi*, *asumsi* dan *konasi*. Demikian hal tersebut akan mempengaruhi

pada kebiasaan mahasiswa dalam belajarnya sehari-hari. menurut Ningsih, et. al., (2014) kebiasaan mahasiswa dalam belajar adalah bentuk sikap yang dilaksanakan secara berulang-ulang dan terus-menerus oleh seseorang. Menurut Azanil (2014) kebiasaan mahasiswa dalam belajar bukanlah merupakan bakat alamiah atau pembawaan lahir yang dimiliki sejak kecil. Menurut Djaali (2018) kebiasaan mahasiswa dalam belajar diartikan sebagai cara yang sudah menetap pada mahasiswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Mahasiswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik akan bisa melaksanakan tugasnya dengan baik, seperti: teknik mengikuti kuliah, teknik belajar mandiri dirumah, teknik belajar kelompok, teknik mempelajari buku pelajaran, teknik menghadapi ujian, membuat jadwal dan pelaksanaannya, dan mengerjakan PR.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan perhitungan kuantitatif untuk menjawab hasil penelitian. Menurut Hikmawati (2017) metode deskriptif

merupakan penelitian yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang suatu gejala yang terjadi saat penelitian tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, sedangkan menurut Sugiyono (2017) pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM Banjarmasin angkatan 2016-2018 dan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (Siregar, 2015)

Tabel 1. Populasi dan Sampel

Angkatan	Populasi (Orang)	Sampel (Orang)
2016	77	46
2017	95	57
2018	95	57
Jumlah	267	160

Variabel bebas (*independen*) yaitu minat mahasiswa pada profesi guru (X) dan variabel terikat (*dependen*) adalah kebiasaan mahasiswa dalam belajar (Y). Data yang dikumpulkan yaitu menggunakan pertanyaan yang disebarkan kepada responden yaitu berupa kuesioner dan pengukuran menggunakan skala likert

untuk mengukur hasil jawaban responden yang disebarkan dilapangan dengan menyesuaikan pertanyaan negatif dan positif yang dirubah menjadi angka yang akan memudahkan untuk menganalisis sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2018) skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

sosial. Dokumentasi pada penelitian ini adalah hasil jawaban responden yang disebarkan berupa pertanyaan yang dijawab oleh responden. Menurut Werang (2015) dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menelusuri berbagai referensi Perhitungan analisis deskriptif persentase variabel minat menjadi guru

historis dan aktual yang berkaitan dengan fokus permasalahan sosial dan pendidikan yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

(X) terhadap kebiasaan belajar (Y) yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Persentase Variabel Minat Mahasiswa pada Profesi Guru (X)

Indikator	Persentase	Kriteria
Minat Menjadi Guru	79,39%	Tinggi
a. Adanya wawasan dan informasi pada profesi guru	80,07%	Tinggi
b. Adanya perasaan senang, ketertarikan dan perhatian pada profesi guru	76,62%	Tinggi
c. Keinginan, usaha dan keyakinan terhadap profesi guru	80,62%	Tinggi

Sumber: Penelitian (2019)

Tabel diatas menunjukkan bahwa minat mahasiswa pada profesi guru (X) memiliki persentase sebesar 79,39% dengan kategori tinggi. minat mahasiswa pada profesi guru mempunyai tiga sub variabel dengan persentase paling tinggi

sebesar 80,62% yaitu keinginan, usaha dan keyakinan terhadap profesi guru, sedangkan yang memiliki persentase yang paling rendah sebesar 76,62% yaitu adanya perasaan senang, ketertarikan dan perhatian pada profesi guru.

Tabel 3. Deskriptif Persentase Kebiasaan Mahasiswa dalam Belajar (Y)

Indikator	Persentase (%)	Kriteria
Kebiasaan Belajar	71,85%	Tinggi
a. Teknik mengikuti kuliah	77,7%	Tinggi
b. Teknik belajar mandiri di rumah	70,12%	Tinggi
c. Teknik belajar kelompok	75,56%	Tinggi
d. Teknik mempelajari buku pelajaran	75,65%	Tinggi
e. Teknik menghadapi ujian	73,95%	Tinggi
f. Membuat jadwal dan pelaksanaannya	68,16%	Tinggi
g. Mengerjakan tugas	64,66%	Tinggi

Sumber: Penelitian (2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kebiasaan belajar (Y) memiliki persentase sebesar 71,85% dengan kategori tinggi. Variabel kebiasaan belajar terdapat tujuh sub variabel kebiasaan belajar dengan persentase paling tinggi sebesar 75,56 % yaitu cara belajar

kelompok dan cara mempelajari buku pelajaran, sedangkan yang memiliki persentase yang paling rendah sebesar 68,16% yaitu pembuatan jadwal dan pelaksanaannya.

Tabel 4 Hasil Regresi Linier Sederhana Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.290 ^a	.084	.078	7.837

a. Predictors: (Constant), Minat Menjadi Guru

Sumber: Penelitian (2019)

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil r_{hitung} sebesar 0,290 artinya variabel minat menjadi guru (X) mempunyai pengaruh positif dengan kebiasaan belajar (Y) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM Banjarmasin. Artinya minat menjadi guru berpengaruh positif terhadap kebiasaan belajar dengan kategori rendah sehingga hipotesis yang berbunyi ada pengaruh terhadap X dan Y sehingga (H_a).

Perhitungan analisis deskriptif frekuensi pada minat mahasiswa pada profesi guru memperoleh hasil 79,39% pada kategori tinggi. Hal ini dilihat dari jawaban responden yang dihitung, dimana minat mahasiswa menjadi guru tinggi. Hal ini dapat dilihat bahwa mahasiswa mampu menjalankan tugasnya sebagai profesi keguruan. Dalam hasil penelitian menjelaskan bahwa mahasiswa berminat pada profesi guru

Perhitungan analisis deskriptif frekuensi pada minat mahasiswa pada profesi guru memperoleh kategori yang tinggi dengan hasil 79,39%. Dapat dilihat dari data dilapangan yang dihitung dari jawaban responden, sehingga mahasiswa mempunyai kebiasaan belajar yang baik.

Perhitungan analisis deskriptif frekuensi menunjukkan bahwa minat mahasiswa pada profesi guru memperoleh kategori yang tinggi dengan hasil 79,39%.

SIMPULAN

Presentase untuk variabel minat menjadi guru yaitu sebesar 79,39% dengan kategori tinggi. presentase untuk variabel kebiasaan mahasiswa dalam belajar yaitu sebesar 71,85% dengan kategori tinggi.

Dapat dilihat dari data dilapangan yang dihitung dari jawaban responden. Hal ini dapat dilihat bahwa mahasiswa mampu menjalankan tugasnya sebagai profesi keguruan. Dalam hasil penelitian menjelaskan bahwa mahasiswa berminat pada profesi guru.

Perhitungan analisis deskriptif frekuensi tentang kebiasaan mahasiswa dalam belajar memperoleh hasil 71,85% dalam kategori tinggi. Dapat dilihat dari data dilapangan yang dihitung dari jawaban responden, hal ini sudah pada hasil penelitian menjelaskan bahwa mahasiswa mempunyai kebiasaan belajar yang baik.

uji r diperoleh r_{hitung} 0,290 dengan taraf signifikan 0,000. Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, karena analisis $r_{hitung} = 0,290 > r_{tabel} = 0,130$ sehingga hipotesis ditolak (H_0) dan hipotesis diterima (H_a). Adapun untuk signifikan $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan minat mahasiswa pada profesi guru mempunyai pengaruh yang signifikan pada kebiasaan mahasiswa dalam belajar. Besarnya pengaruh minat mahasiswa pada profesi guru terhadap kebiasaan mahasiswa dalam belajar sebesar 0,290 dengan kategori rendah melalui pedoman interpretasi r yaitu 0,20-0,399 yaitu kriteria rendah.

Terdapat mahasiswa yang berminat pada profesi guru pada kebiasaan mahasiswa dalam belajar sehari-hari di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM Banjarmasin yang mempunyai pengaruh

sebesar 0,290. Jika diinterpretasikan pada nilai r , maka r_{hitung} dengan interval 0,20-0,399 berada pada kategori rendah. Kesimpulan dari minat mahasiswa pada

profesi guru berpengaruh positif terhadap kebiasaan mahasiswa dalam belajar (Y), sehingga kriteria pengaruhnya berada dalam kategori rendah.

REFERENSI

- Agustian, R. (2015). Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 PTM. *JPTM*. 4(1), 36 – 45.
- Azanil, (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN di Kecamatan Samarinda Utara. *ISSN*. 5(1), 907-911.
- Djaali, (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmawati, F. (2017). *Metode Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, S., & Ikah. (2014). Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa. *JIPIS*. 20(1), 19-36.
- Maipita, I., & Mutiara, T. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2017/2018. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*. 8(6), 34-43.
- Ningsih, S. H., et. al. (2014). Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orangtua dengan Prestasi Belajar. *ISS*. 6(2), 77-83.
- Siregar, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surihatiningrum, J. (2016). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Werang, B. R. (2015). *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Calpulis.